**Masruroh. 2010.** *Pengaruh Kreativitas Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA N 1 Kragan Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi, Jurusan Sejarah, FIS UNNES, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

**Kata Kunci: Kreativitas mengajar, dan prestasi belajar.**

 Guru adalah unsur utama penentu keberhasilan proses belajar mengajar, karena bentuk dan sikap pengajaran yang ada sangat tergantung pada guru sebagai pengelola, pengatur, pembimbing dan pemberi keputusan. Mutu pengajaran tergantung pada pemilihan strategi, model, media pembelajaran yang tepat bagi tujuan yang ingin dicapai. Untuk itu perlu dibina dan dikembangkan kreativitas guru dalam mengelola program pengajaran dengan strategi belajar mengajar dengan berbagai variasi agar suasana pembelajaran menjadi hidup dan menarik. Permasalahan penelitian ini: (1) Bagaimana Kreativitas Mengajar di SMA Negeri 1 Kragan Kabupaten Rembang, (2) Bagaimana Pengaruh Krativitas Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Kragan Kabupaten Rembang Tahun Ajaran 2009/2010. Tujuan penelitian ini: (1) Mengetahui kreativitas mengajar di SMA Negeri 1 Kragan Kabupaten Rembang. (2) Mengetahui pengaruh krativitas mengajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Kragan Kabupaten Rembang Tahun Ajaran 2009/2010.

 Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif non eksperimen. Populasi berjumlah 369, sampel berjumlah 40 responden diperoleh dengan teknik random sampling.Teknik dan alat pengumpul datanya menggunakan metode dokumen, pengamatan dan angket. Teknik analisis datanya menggunakan analisis deskriptif persentase dan analisis statistik.

Hasil penelitian di SMA N 1 Kragan adalah (1) Kreativitas mengajar guru sejarah di SMA N 1 Kragan dalam kategori baik yaitu 21 (52,50%) sedangkan data mengenai prestasi belajar 22 (55%) dengan ketegori cukup baik. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas mengajar guru sejarah terhadap prestasi belajar siswa menggunakan analisis regresi linier sederhana, dengan hasil yang diperoleh Y= 15,52+0,841X hal ini berarti setiap kenaikan nilai kenaikan kreativitas mengajar guru juga diikuti tingkat prestasi belajar siswa. Dari perhitungan determinasi diperoleh angka sebesar 39,78% sedangkan selebihnya dipengaruhi faktor lain.

Saran yang penulis sampaikan adalah kepada setiap guru hendaknya dapat meningkatkan kemampuan diri untuk mengembangkan kreativitas mengajarnya. seperti mengembangkan ide / gagasan serta menemukan penemuan-penemuan tentang model-model pembelajaran dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengembangan kurikulum, sehingga nantinya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Dari penelitian ini diharapkan adanya kajian yang lebih luas tentang kreativitas atau penelitian sejenis untuk melengkapi penelitian yang sederhana ini, sehingga akan bermanfaat bagi siswa, guru, dan sekolah.